

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan. Maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Rerata pre test mekanisme koping responden pada kelompok kontrol adalah 25,33. Sedangkan Rerata post test adalah 24,44.
- b. Rerata pre test mekanisme koping responden pada kelompok perlakuan adalah 35,33. Sedangkan rerata post test adalah 46,22.
- c. Terdapat perbedaan bermakna mekanisme koping anak saat menjalani rawat inap antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh bermain origami terhadap mekanisme koping anak usia 3-6 tahun di Ruang Nusa Indah RST. Soepraoen Malang.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mencoba untuk menyampaikan beberapa saran, yaitu:

- a. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dalam upaya penyelenggaraan pelayanan kesehatan, khususnya rawat inap pada anak prasekolah, penyedia layanan kesehatan perlu memperhatikan kenyamanan yang di dapatkan oleh pasien prasekolah saat menjalani rawat inap. Tenaga kesehatan dapat melakukan terapi bermain origami untuk mengurangi dampak rawat inap yang dirasakan oleh anak. Sebab saat anak menjalani rawat inap tidak hanya kebutuhan fisiologis saja yang harus

terpenuhi, tapi psikologis juga harus terpenuhi. Bermain origami dapat membantu anak dalam mengekspresikan perasaan anak saat menjalani rawat inap. Sehingga dapat memudahkan tenaga kesehatan untuk mengetahui kebutuhan psikologis mereka saat menjalani rawat inap. Sehingga mampu mengoptimalkan mekanisme koping anak. Bermain origami mudah dilakukan dan tidak menimbulkan efek samping.

b. Bagi Penelitian

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai penelitian pendahulu dan dapat dilanjutkan untuk menjawab keterbatasan penelitian ini. Penelitian berikutnya sebaiknya mampu memberikan metode yang lebih efektif dan kreatif untuk mengoptimalkan mekanisme koping anak saat menjalani rawat inap.

